

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Proses atau tahap dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan suatu data yang akan ditarik kesimpulannya merupakan desain penelitian. Data pada penelitian ini merupakan data yang valid, karena data yang digunakan berupa angka-angka maka metode penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Metode Penelitian Kuantitatif menurut (Sugiyono, 2012) dinamakan metode tradisonal, positivistik, scientific, dan metode discovery. Dikatakan tradisonal karena telah digunakan dari sejak dulu sehingga mentradisi sampai sekarang yang untuk dilakukan untuk penelitian, dikatakan positivistik karena selalu berfilsafat positif, dikatakan scientific karena berdasarkan kaidah ilmiah atau ilmu yang bersifat ilmiah, dikatakan discovery karena telah menemukan pengembangan berbagai ilmu baru, dikatakan metode kuantitatif karena data yang diteliti berupa angka dan akan dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang mencari hasil penemuan dengan memakai panduan atau prosedur dengan bantuan statistik atau dengan cara lain yang berhubungan dengan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan analisis teori dan obyektif dalam menentukan hubungan di antara variabel-variabel (Sujarweni, 2016:2).

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Obyek penelitian pada penulisan

mengelola kas tersebut, dan melihat apakah arus kas yang ditanamkan sesuai yang diinginkan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$$

Rumus 3.1
Perputaran Kas

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang menggambarkan proses berputarnya penagihan piutang atas penjualan kredit selama satu periode atau pengorbanan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur berapa lama pengaihan piutang dan melihat berapa kali perputaran piutang (Kustinah, 2017).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Rumus 3.2
Perputaran
Piutang

3. Perputaran Persediaan

Pada rasio perputaran persediaan ini digunakan untuk melihat berapa kali persediaan berputar dalam satu periode, untuk melihat pengorbanan yang dikeluarkan atas dana yang ditanamkan pada persediaan (Kustinah, 2017).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rumus 3.3
Perputaran
Persediaan

3.2.2 Variabel Dependen

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah usaha yang perusahaan lakukan untuk mendapatkan laba dalam hubungan melalui penjualan, pengorbanan yang dilakukan bisa menggunakan total aktiva atau modal yang ditanamkan. dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan biasanya menggunakan rasio. Profitabilitas yang akan di ukur pada penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang memakai rasio ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.4
ROA

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel (X ₁) Perputaran Kas	Proses berputarnya pada saat penanaman modal hingga menjadi kas, dan menghitung berapa kali perputaran kas masuk dan kas keluar	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Kas}}$	Rasio
Variabel (X ₂) Perputaran Piutang	Perputaran piutang menggambarkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutang atas penjualan kredit	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$	Rasio
Variabel (X ₃) Perputaran Persediaan	Perputaran persediaan menggambarkan berapa kali persediaan berputar dalam satu periode	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio
Variabel (Y) Return On Asset	ROA merupakan pengorbanan yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dengan memanfaatkan aset	Return On Asset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu tempat atau objek maupun subyek yang ditetapkan peneliti untuk melakukan analisis dan ditarik suatu informasi kemudian diambil suatu kesimpulan Sugiyono (2012). Berdasarkan judul penelitian akan melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, pada penelitian ini obyek yang akan diteliti adalah Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan suatu pertimbangan tertentu yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2012) purposive sampling adalah pengambilan sampel yang menggunakan teknik pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berikut ini beberapa pertimbangan dalam menentukan sampel yang akan diambil :

1. Perusahaan Dagang yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
2. Perusahaan Dagang yang konsisten mengeluarkan laporan keuangan dan kelengkapan data yang diperlukan selama Tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Sektor Dagang

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	√	-	√	
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	√	√	1
3	CENT	Cebtratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	√	-	√	
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	-	√	
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	-	√	√	
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	√	√	√	2
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	√	√	√	3
8	GLOB	Global Telehop Tbk	√	-	√	
9	GOLD	Golden Retailindo Tbk	√	-	√	
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	√	√	√	4
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	-	√	√	
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	√	-	√	
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk	√	-	√	
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	√	5
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	-	√	√	
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√	6
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	-	√	√	
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	√	-	√	
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	-	√	
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	√	√	√	7
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	√	-	√	
22	SKYB	Skybee Tbk	√	-	√	
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	√	-	√	
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	√	√	√	8
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	√	-	√	

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012) Sampel merupakan bagian dari jumlah yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan analisis. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristik nya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau bagian dari populasi yang akan diteliti.

Sampel yang merupakan bagian dari populasi harus memenuhi kriteria, sampel tersebut harus valid dan harus mewakili dari bagian karakteristik (Sujarweni, 2016). sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Sektor Perdagangan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
4	HERO	Hero Supermaket Tbk
5	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
6	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
7	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
8	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dapat diperoleh dengan beberapa metode pengumpulan berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data Sugiyono (2012). Data sekunder adalah data yang langsung tersedia tanpa mengumpulkan terlebih dahulu atau data diperoleh langsung dari perusahaan (Sarwono, 2012).

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) atau www.idx.co.id, dimana data tersebut merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi yaitu laporan keuangan perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Peneliti menggunakan studi pustaka dengan maksud ingin mengetahui, mempelajari, dan untuk dianalisis data sekunder tersebut.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisa data merupakan tahap lanjutan dari pengumpulan data yang kemudian datanya diolah, data tersebut dianalisis dan di tarik kesimpulan untuk memberikan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, alasan peneliti menggunakan metode analisis statistik karena metode ini dapat menggambarkan dan mendistribusikan suatu karakteristik dengan bantuan program aplikasi statistik, yaitu program SPSS (*statistical Program and Service Solution*) version 21. SPSS merupakan software yang digunakan dalam membantu proses pengolahan, perhitungan, dan analisis data secara statistik (Sujarweni, 2016:32).

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diperlukan pada penelitian ini karena pada analisis ini menunjukkan semua data dan menjabarkan data yang telah terkumpul kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam statistik deskriptif dapat menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Tujuan dari statistik deskriptif memberikan informasi data seperti data mean, data median, data modus, data quartile, data varian dan data standar deviasi (Sujarweni, 2016:15).

3.5.2 Uji asumsi klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu syarat yang harus ditaati untuk melanjutkan uji berikutnya, data yang di uji harus memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini untuk membuktikan data tersebut memiliki variabel pengganggu atau apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka akan di uji menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Analisis grafik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis suatu grafik atau yang dsering disebut dengan grafik histogram dan grafik probability plot. Pada grafik histogram dikatakan berdistribusi normal jika kurva berbentuk lonceng pada histogram dan probability plot dapat dilihat pada penyebaran sumbu garis, apabila data menyebar disekitar garis yang berbentuk diagonal dan mengikuti garis tersebut maka bisa dikatakan mempunyai distribusi normal dan

sebaliknya jika data tidak mengikuti garis diagonal atau penyebaran data menjauh dari garis tersebut maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Statistik

Uji statistik yang dimaksud pada penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S) untuk membuktikan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika standard Absolute di atas 0,05 maka data tersebut menggambarkan distribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemiripan variabel indenpenden dalam suatu model. Jika data tersebut mempunyai kemiripan maka terdapat korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016) Uji Multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Berikut adalah cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi (Ghozali, 2013:103) :

- a. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel indenpenden yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel indenpenden lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$. Nilai cutoff digunakan untuk menunjukan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika VIF kurang dari 10, maka tidak adanya Multikolonieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada variance residual dari pengamatan di periode ini ke pengamatan pada periode lain, baik pada periode akan datang maupun periode masa lalu (Sujarweni, 2016:232). Menurut (Ghozali, 2013:134) Uji Heteroskedastisitas digunakan menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Dalam penelitian ini menggunakan uji Grafik Plot yaitu jika titik penyebaran pada scatterplot tidak berbentuk pola atau menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan uji Glejser dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika nilai absolute residual tingkat kepercayaan di atas 0,05.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu pada periode ini terhadap variabel pada periode sebelumnya. Data yang sering terjadi merupakan analisis time series. Sedangkan data yang jarang terjadi merupakan data crossection karena terdapat variabel pengganggu antara satu dengan yang lain (Sujarweni, 2016). Pada penelitian ini untuk membuktikan terdapat ada atau tidaknya autokorelasi peneliti memakai uji durbin-watson (DW test) pengambilan keputusan pada uji ini dapat dilihat pada tabel berikut ini (Ghozali, 2013:108) :

Tabel 3.4 Durbin – Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l < d < d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk melihat apakah terdapat pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya suatu hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Nur Indah Susanti, 2014:185). Adapun persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel indenpenden dan satu variabel dependen (Priyatno, 2016:56) :

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Return On Asset

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

b_0 = Nilai Konstanta atau bilangan tetap

b_1 = Koefision Regresi X1

b_2 = Koefision Regresi X2

b_3 = Koefision Regresi X3

3.5.3.2 Uji T (Parsial)

Pada uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada satu variabel indenpenden secara parsial atau secara per variabel dengan variabel dependen. dalam mengambil keputusan dalam uji t yaitu dengan melihat nilai statistik t hitung kemudian melihat t tabel sesuai dengan data lalu membandingkan nilai tersebut, jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel indenpenden secara parsial mempunyai pengaruh pada variabel dependen. jika nilai signifikan t lebih kecil dari titik derajat kepercayaan atau $< 0,05$ maka mempunyai pengaruh yang signifikan dan sebaliknya (Ghozali, 2013)

3.5.3.3 Uji F (Simultan)

Pada uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel penjelas/indenpenden secara simultan dengan variabel dependen. dalam mengambil keputusan dalam uji F yaitu dengan melihat nilai statistik F hitung melihat nilai F tabel lalu membandingkan nilai tersebut, jika nilai statistik F hitung $>$ F tabel maka mempunyai pengaruh variabel indenpenden secara bersamaan terhadap variabel terikat. Jika signifikan F kecil dari pada titik derajat kepercayaan atau $< 0,05$ maka mempunyai pengaruh yang signifikan dan sebaliknya (Ghozali, 2013).

3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi penelitian ini (Ghozali, 2013). Sedangkan menurut (Chandrarin, 2017) uji koefisien determinasi menunjukkan porposi variasi variabel indenpenden yang menjelaskan variabel dependen, jika hasil uji koefisien

determinasi diestimasi dengan OLS sebesar 0,610 maka variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat sebesar 61%, maka 39% tidak dipengaruhi oleh variabel yang diteliti melainkan dipengaruhi oleh variabel di luar yang tidak masuk dalam model riset.

3.6 Lokasi dan jadwal penelitian

3.6.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan waktu dan proses untuk memperoleh data dan informasi. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih empat bulan, mulai dari bulan oktober 2018 sampai dengan bulan januari 2019.

Maka berikut adalah jadwal penelitian :

